



Judul : Keren, Tour Guide Bakal Disertifikasi
Tanggal : Rabu, 28 Juni 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

Komisi X Bahas RUU Keperiwisataan

Keren, Tour Guide Bakal Disertifikasi

Senayan bakal mendorong sertifikasi pemandu wisata (*tour leader/tour guide*) untuk masuk dalam Rancangan Undang-Undang (RUU) Pariwisata. Sertifikasi ini diperlukan agar kualitas sumber daya manusia (SDM) sektor kepariwisataan ini meningkat.

WAKIL Ketua Komisi X DPR sertifikasi *tour guide* di masih Abdi Fikri Faqih mengatakan, RUU Pariwisata ingin memajukan bahwa seorang pemandu wisata ini benar-benar memiliki kemampuan sebagai seorang *tour guide*. "Saya kira masukan sertifikasi secara nasional," jelasnya.

"Kondisi ini, jujur dia, komnas dengan negara-negara di belahan dunia lain. Seperti di Turki dan Jerman yang memberlakukan sertifikasi kepada para pemandu wisatanya," dari, meskipun kita

pakar *tour leader*, tetapi yang mengajukan adalah *tour leader* dari negara tersebut," ungkapnya.

Yang menarik, sudah ada RUU I Gede Surajaya Linggih kan sertifikasi *tour guide* secara internasional. "Tour leader yang tingkat internasional. Sehingga dalam dari ASEAN sertifikasi kawasan wisata. Pergerakan tenaga kerja lokal merupakan salah satu langkah memunculkan gim ratio antara yang kaya dan yang miskin."

Sementara sertifikasi *tour guide* yang dikeluarkan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), justru tidak mendapat pengakuan. Menurutnya, masalah perketidapan pegawai dan sebagainya, sebisa mungkin itu (menyempatkan tenaga lokal)," ujarnya.

"Sesungguhnya sumber daya manusia kita ini sangat poten- Pray yang akrab disapa Demar

in memajukan, pengembangan kawasan pariwisata diharapkan dapat memberikan ruang kepada masyarakat lokal agar tidak menjadi penonton di negerinya sendiri. Makanya, dia mendorong PT Avasi Pariwisata Indonesia (Persero) atau BUMN Indonesia? Indonesia mempe-

Karena itu, dia memberikan dukungan agar "BUMN Pariwisata mendapat. Penyertaan Model Negara (PMN). Sunkan modal untuk pengembangan kawasan pariwisata ini dapat me-

mau penguatan perekonomian nasional. "Karena kita negeri yang sedang berkembang, pasti akan perlu banyak peran BUMN untuk mengembangkan perke-

nomian kita," imbuhnya. ■